

**PENINGKATAN KAPASITAS IBU RUMAH TANGGA (NELAYAN)
MELALUI PELATIHAN MENJURAI JARING GILLNET
DI KAMPUNG NELAYAN KUALA TUNGKAL**

*(Capacity Building For Housewives (Fisherman) Through Gillnet Netting
Training in The Villages Fisherman Kuala Tungkal)*

**M Hariski¹⁾, Indah²⁾, Andi Wildan Ar Rizky³⁾, Nina Kurnia⁴⁾, Sindi Triani⁵⁾
dan Sarma Andika Putra⁶⁾**

*1,2,3,4,5,6) Prodi Pemanfaatan Sumberdaya Perikanan Fakultas Peternakan Universitas
Jambi, Muaro Jambi, 36361, Indonesia.*

Korespondensi: indahacer2019@gmail.com

Diterima: 27 Desember 2022; Disetujui: 30 Januari 2023

ABSTRACT

West Tanjung Jabung has several sub-districts, one of which is the Nelayan Village sub-district. The total production of marine fisheries in the Fishermen's Village is 4,595 tons/year, such as mackerel, black pomfret, white pomfret, gulamah, happy, mackerel, ketak shrimp and others. Student service to the community is carried out on October 19, October 23, October 25, October 27 and October 31 2022 in the Village of Nelayan Village, Tungkal Ilir District, West Tanjung Jabung Regency, Jambi Province. The training activity in netting involved 10 participants. Dangle activity begins by stretching a 5-meter riss rope and tied to a pole to make it easier to dangle the net, by providing monoethylene netting thread with a diameter of 0.40 mm which is wound on the cob. For the line and lifeline Gillnet used that Polypropilene (PP) sizes 3 inches by 7 inches, 31 x 3Z structure (spin left). Each installation distance is 1 meter with a length of 52 mm, a cavity diameter of 10 mm, a thickness of 12 mm and an outer diameter of 34 mm. In addition to dangling gillnet nets, material is also given on the introduction of tools and materials in dangling gillnet nets, exercises on repairing damaged nets, introducing gillnet body parts, techniques for inserting ris ropes into nets.

Keywords: Kuala Tungkal; Fishing Gear; Gillnet; Monoethylene.

ABSTRAK

Tanjung Jabung Barat memiliki beberapa kelurahan salah satunya adalah kelurahan Kampung Nelayan. Jumlah produksi perikanan laut di Kampung Nelayan 4.595 ton/tahun, seperti ikan tenggiri, bawal hitam, bawal putih, gulamah, senangin, kembung, udang ketak dan lain-lain. Pengabdian mahasiswa kepada masyarakat dilaksanakan Pada Tanggal 19 oktober, 23 oktober, 25 oktober, 27 oktober dan 31 oktober 2022 di Kelurahan Kampung Nelayan, Kecamatan Tungkal Ilir Kabupaten Tanjung Jabung Barat Provinsi Jambi. Kegiatan pelatihan menjurai jaring melibatkan 10 peserta. Kegiatan menjurai dimulai dengan membentang tali ris yang berukuran 5 meter dan diikat d tiang agar memudahkan dalam menjurai jaring, dengan memberikan benang jaring *monoethylene* diameter 0.40 mm digulungkan pada coban. Untuk tali ris atas dan tali pelampung Gillnet menggunakan bahwa *Polypropilene* (PP) ukurannya 3 inci dan 7 inci, struktur 31 x 3Z (pintalan kiri). Jarak pemasangan masing-masing adalah 1 meter dengan ukuran panjang 52 mm, diameter rongga 10 mm, tebal 12 mm dan diameter luar 34 mm. Selain menjurai Jaring Gillnet diberika juga materi tentang pengenalan alat dan bahan dalam menjurai jaring gillnet, latihan perbaikan jaring yang rusak, memperkenalkan bagian-bagian badan gillnet, teknik memasukkan tali ris pada jaring.

Kata Kunci: Kuala Tungkal; Alat Tangkap; Gillnet; Monoethylene.

1. PENDAHULUAN

1.1 Analisis Situasi

Tanjung Jabung Barat memiliki beberapa kelurahan salah satunya adalah kelurahan Kampung Nelayan. Mata pencaharian masyarakatnya $\pm 60\%$ sebagai nelayan (Dinas Perikanan dan Kelautan Kabupaten Tanjung Jabung Barat, 2016). Menurut Badan Statistik Tanjung Jabung Barat (2015), jumlah produksi perikanan laut di Kampung Nelayan berjumlah total 4.595 ton/tahun, hal ini mencakup semua hasil tangkapan seperti ikan tenggiri, bawal hitam, bawal putih, gulamah, senangin, kembung, udang ketak dan lain-lain.

Kampung Nelayan merupakan salah satu sentral usaha perikanan tangkap yang ada di Provinsi Jambi. Beragam unit alat penangkapan ikan ada di wilayah ini, diantaranya jaring insang, pukot hela, pukot dorong, rawai dasar, togok, pancing dan sebagainya. Nelayan disana sebagian besar menggunakan alat tangkap jaring insang, tercatat pada tahun 2016 alat tangkap jaring insang yang beroperasi sebanyak 393 unit, dan dibagi menjadi beberapa klasifikasi berdasarkan mesh size (Dinas Perikanan dan Kelautan Kabupaten Tanjung Jabung Barat, 2016).

Usaha penangkapan ikan dengan menggunakan jaring insang sudah bukan merupakan teknologi yang baru bagi para nelayan, hal ini disebabkan karena bahannya lebih mudah diperoleh, secara teknis mudah dioperasikan dan murah,

secara ekonomis serta dapat dijangkau oleh nelayan, dan lebih selektif terhadap ukuran ikan yang tertangkap (Tawari, 2013; Dermawati *et al.*, 2019)

Banyaknya hasil tangkapan nelayan dipengaruhi oleh kemampuan nelayan mencari daerah penangkapan dan keahlian nelayan menggunakan alat tangkap. Sedangkan kendala yang sering dialami oleh nelayan adalah cuaca yang tidak menentu dan alat tangkap yang digunakan sering mengalami kerusakan. Kerusakan alat tangkap nelayan dapat berupa putusanya helai tali yang membentuk mesh size pada jaring.

Salah satu upaya yang dilakukan adalah dengan meningkatkan kapasitas ibu rumah tangga nelayan dalam menjurai jaring, sehingga kepala keluarga nelayan bisa fokus menangkap saja kelaut. Kegiatan memperbaiki dikenal dengan istilah menjurai jaring. Menjurai jaring dapat meminimalisir biaya yang dikeluarkan nelayan. Menjurai jaring hanya membutuhkan tali nylon, coban dan seleran serta keahlian dalam memperbaiki jaring yang rusak. Macam-macam biaya yang dikeluarkan untuk alat tangkap Gillnet secara keseluruhan adalah pembelian tali nylon sebagai bahan webing jaring, pembelian tali ris atas tali ris bawah, pembelian pemberat dan pelampung. Begitu juga dengan alat tangkap lainnya yang juga membutuhkan biaya yang besar untuk mendapatkan satu set alat tangkap. Alat tangkap yang digunakan oleh nelayan di Kelurahan Kampung Nelayan salah satunya adalah Gillnet.

Gillnet merupakan salah satu alat tangkap ikan yang berbentuk empat persegi panjang yang di lengkapi dengan pelampung, pemberat tali ris atas, tali ris bawah, dan ukuran mata jaring yang sama pada seluruh badan jaring. (Lisna *et al.* 2018) mengatakan bahwa Gillnet merupakan alat tangkap yang memiliki mata jaring dengan ukuran yang sama pada seluruh jaring, dan memiliki lebar yang lebih pendek dibanding panjang nya, bentuk jaring persegi panjang.

Bagian yang sering mengalami kerusakan adalah badan jaring, karena badan jaring yang bersinggungan langsung dengan ikan yang ditangkap. Jaring yang rusak pada umumnya tidak diperbaiki oleh nelayan secara langsung diatas kapal dan bahkan akan mengganti dengan badan jaring yang baru yang dihasilkan oleh mesin. Badan jaring yang dihasilkan oleh mesin lebih mudah didapat dan mudah di gunakan oleh nelayan karena tidak perlu keahlian dalam menjurai jaring, kondisi ini akan menjadikan nelayan baik ibu rumah tangga nelayan maupun kepala rumah tangga nelayan tidak terlalu membutuhkan keahlian dalam menjurai jaring, padahal kegiatan menjurai jaring sangat dibutuhkan ketika badan jaring mengalami kerusakan. Berdasarkan latar belakang dan permasalahan tersebut sehingga dibutuhkan suatu solusi yaitu dengan memberikan pelatihan menjurai jaring agar ibu rumah tangga nelayan dapat berkontribusi dalam membantu kepala keluarga nelayan.

1.2 Permasalahan Mitra

Aktifitas Penangkapan ikan dengan menggunakan gillnet yang dilakukan oleh nelayan di Kelurahan Kampung Nelayan Kuala Tungkal masih banyak kekurangan diantaranya adalah kurangnya kontribusi ibu rumah tangga nelayan dalam membantu kepala keluarga nelayan salah satunya adalah dengan menjurai jaring. Hal ini dikarenakan nelayan lebih terbiasa menggunakan jaring yang dihasilkan oleh mesin, karena mudah didapatkan dan mudah di gunakan untuk mengganti jaring yang rusak, namun kondisi ini tidak hanya membuat nelayan melupakan akan pentingnya menjurai jaring, tetapi juga akan membuat nelayan harus mengeluarkan modal yang lebih besar karena harus membeli badan jarring bukan helaian tali nylon. Dengan demikian rumusan masalah dari pengabdian ini adalah:

1. Bagaimana meningkatkan kapasitas ibu rumah tangga nelayan dalam menjurai jaring Gillnet
2. Bagaimana menambah kontribusi ibu rumah tangga nelayan untuk membantu kepala keluarga nelayan dalam menjurai jaring Gillnet
3. Bagaimana memberikan pengetahuan ibu rumah tangga nelayan terhadap pentingnya menjurai jaring Gillnet.

1.3 Tujuan Kegiatan

Penulisan program pengabdian mahasiswa ini bertujuan untuk :

1. Meningkatkan kapasitas ibu rumah tangga nelayan melalui pelatihan menjurai jaring Gillnet
2. Menambah kontribusi ibu rumah tangga nelayan melalui peningkatan wawasan ibu rumah tangga mengenai menjurai jaring Gillnet
3. Memberikan pemahaman ibu rumah tangga nelayan terhadap nilai ekonomis menjurai jaring dibandingkan membeli badan jaring yang dihasilkan oleh mesin.

2. METODE PELAKSANAAN

2.1. Waktu dan Lokasi Kegiatan

Lokasi kegiatan pengabdian mahasiswa kepada masyarakat ini telah dilaksanakan Pada Tanggal 19 oktober, 23 oktober, 25 oktober, 27 oktober dan 31 oktober 2022 di Kelurahan Kampung Nelayan, Kecamatan Tungkal Ilir Kabupaten Tanjung Jabung Barat, Provinsi Jambi.

2.2. Khalayak Sasaran

Khalayak sasaran untuk kegiatan pengabdian kepada masyarakat ini adalah ibu rumah tangga nelayan di kelurahan Kampung Nelayan, Kecamatan Tungkal Ilir, Kabupaten Tanjung Jabung Barat, Provinsi Jambi yang tergabung didalam KUB Maju Bersama.

2.3. Metode Kegiatan

a. Jenis Kegiatan

Upaya dalam rangka mengatasi permasalahan yang terjadi pada masyarakat sebagaimana yang telah diuraikan sebelumnya, maka dalam program pengabdian mahasiswa kepada masyarakat ini ditawarkan beberapa metode pendekatan yang dapat membantu dalam menyelesaikan masalah yang ada yaitu dengan melakukan pelatihan ibu rumah tangga nelayan dalam menjurai jaring Gillnet supaya ada kontribusinya kepada kepala keluarga nelayan dan juga dapat membantu supaya tidak membeli badan jaring yang di hasilkan oleh mesin.

b. Tahapan Kegiatan

Kegiatan pelaksanaan program pengabdian mahasiswa kepada masarakat dimuali dari tahapan persiapan, tahapan pelaksanaan dan tahapan evaluasi. Rincian pelaksanaan pengabdian mahasiswa kepada masyarakat adalah sebagai berikut :

1. Tahapan Persiapan. Tahapan persiapan dalam pengabdian mahasiswa kepada masyarakat ini adalah menyusun proposal pengabdian, peninjauan lokasi pengabdian, membuat penjadwalan, mencari narasumber yang akan menjadi pelatih didalam menjurai jaring Gillnet dan menjalin kerjasama dengan mitra melalui surat persetujuan mitra yaitu ibu rumah tangga nelayan yang tergabung didalam KUB maju Bersama

2. Tahapan Pelaksanaan. Pelaksanaan kegiatan pengabdian mahasiswa kepada masyarakat dimulai dari mengkoordinasikan kepada ketua KUB Maju Bersama terkait tempat pelatihan, menyediakan alat dan bahan menjurai jaring, melaksanakan pelatihan menjurai jaring yang dipandu oleh narasumber dari dinas kelautan dan Perikanan.
3. Tahapan Evaluasi. Evaluasi kegiatan pengabdian mahasiswa kepada masyarakat ini adalah membuat laporan akhir kegiatan, membuat draf artikel, membuat liflet dan membuat

video dokumentasi yang diupload di platform youtube.

3. HASIL DAN PEMBAHASAN

3.1. Pembukaan Kegiatan Pelatihan

Pembukaan kegiatan pelatihan dibuka oleh Ketua Tim P2M2 Indah, dalam arahnya menyampaikan terima kasih kepada seluruh ibu rumah tangga yang hadir dalam kegiatan ini. Keberhasilan dari kegiatan ini tidak terlepas dari kerjasama seluruh peserta. Kegiatan ini dilaksanakan selama 5 kali pertemuan oleh karena itu maka diharapkan seluruh peserta agar dapat mengikuti acara ini dengan baik.



Gambar 1. Pembukaan Ketua Tim P2M2

3.1 Pemberian Materi Pelatihan

a. Mengenal alat & bahan dalam jurai jaring gillnet

Langkah pertama yaitu kami para anggota tim mempersiapkan alat dan bahan dalam melakukan kegiatan menjurai jaring. Dimulai dengan persediaan alat utama yaitu coban. Coban biasa disebut jarum rajut jaring ikan. Coban yang digunakan berukuran

13 cm. Masing-masing ibu rumah tangga akan diberikan coban.

Di dalam kegiatan pelatihan menjurai jaring terdapat 10 peserta yang dapat mengikuti kegiatan pelatihan menjurai jaring. Maka, kami menyediakan 10 coban bagi para peserta pelatihan jurai jaring. Setelah coban dibagikan maka kami pun mulai membentang tali ris yang berukuran 5

meter dan diikat d tiang agar memudahkan dalam menjurai jaring. Selanjutnya kami memberikan benang nylon atau benang jaring monoethylene dengan diameter 0.40 mm yang telah digulungkan pada jarum jaring atau coban yang telah dibagikan. Bahan yang digunakan untuk tali ris atas dan tali pelampung pada Gillnet 3 inci dan 7 inci adalah Polypropilene (PP) dengan struktur 31 x 3Z (pintalan kiri). Jarak pemasangan antar pelampung kedua alat tangkap tersebut masing-masing adalah 1 meter dengan ukuran panjang 52 mm, diameter rongga 10 mm, tebal 12 mm dan diameter luar 34 mm. Pelampung ini memiliki berat satu pelampung ditimbang di udara (berat

kering) adalah 7,8 gf. (Taufiqqurahman *et al.* 2017)

Dengan bantuan Bapak Fajar Muda Kurniawan selaku narasumber yang menjelaskan mengenai jurai jaring secara teori dapat memudahkan kami dalam memberikan pelatihan awal kepada para peserta. Narasumber menjelaskan bahwa dengan program pengabdian ini dapat meningkatkan kapasitas ibu rumah tangga dengan memberikan pelatihan menjurai jaring serta memperkenalkan bagian-bagian alat tangkap Gillnet. Maka dengan ini narasumber telah membantu kami dalam menyalurkan tujuan dari program pengabdian ini



Gambar 2. Presentasi Narasumber

b. Latihan Perbaikan Jaring Yang Rusak.

Pada pertemuan kedua kami memaparkan pelatihan jurai jaring dalam perbaikan jaring yang rusak. Dalam kegiatan pelatihan yang kedua ini tetap menggunakan coban sebagai

jarum jaring dalam mel akukan perbaikan jaring yang rusak. Mula-mula jaring ikan yang dibentang sepanjang 5 meter. Selanjutnya robek jaring tersebut dengan menggunting bagian jaring yang akan diperbaiki nantinya. Setelah itu, para peserta akan dibagi menjadi 2

(dua) kelompok yang terdiri dari 5 peserta. Para peserta selanjutnya akan diarahkan untuk menjurai jaring yang sudah digunting dengan menggunakan coban yang telah diisi dengan benang

nylon. Pelatihan jurai jaring pada pertemuan kedua menghabiskan waktu selama 3 jam. Dimulai dari pukul 08.00 hingga pukul 10.00 WIB.



Gambar 3. Pelatihan menjurai jaring

c. Memperkenalkan bagian-bagian badan Gillnet.

Pada pertemuan ini kami memperkenalkan bagian-bagian dari badan jaring Gillnet. Dimulai dari tali Ris, pelampung, dan pemberat. Terdapat dua bagian tali Ris yaitu pada bagian bawah jaring dan bagian atas jaring. Pada bagian bawah terdapat dua tali ris, tali ris pertama merupakan tali ris yang menempel pada jaring. Tali ris kedua berfungsi sebagai pengait pemberat. Pemberat yang di gunakan yaitu jenis pemberat apolo dan banyak

pemberat menyesuaikan Panjang dari jaring, 15 m panjang jaring terdapat 31 batu apolo. Selanjutnya pada tali ris atas terdapat dua tali ris, tali ris pertama merupakan tali ris yang menempel pada jaring, tali ris kedua berfungsi untuk mengaitkan pelampung, pelampung yang digunakan adalah jenis pelampung sosis, 15 meter Panjang jaring, pelampung yang di gunakan berjumlah 20 buah. Pada ujung bagian tali ris atas di ikatkan pelampung tanda berjumlah 1 buah.



Gambar 4. Pemberian arahan

d. Teknik memasukkan tali ris pada jaring.

Kegiatan yang di lakukan pada pertemuan ini adalah langkah yang pertama bentang jaring untuk memudahkan memotong jaring, pada satu bantal jaring memiliki 120 mata jaring. Selanjutnya di bagi menjadi 6 bagian dengan 19 mata jaring per satu bagian.

Kemudian hitung mata jaring secara manual, pada saat menghitung mata jaring cara menghitungnya ambil

satu mata jaring dengan melewati satu mata jaring lalu ikat menggunakan tali. Hal ini dapat mempermudah pada saat memasukkan tali ris, lakukan sampai semua bagian yang telah di potong menjadi enam bagian tadi. Selanjutnya siapkan tali ris dan masukan ke dalam jaring yang sudah di ikat tadi, dengan begitu semua bagian yang telah di potong menjadi enam bagian dapat tersambung menjadi satu bagian.



Gambar 5. Diskusi materi pelatihan

4. KESIMPULAN

Kegiatan pelatihan menjurai jaring yang dilakukan di Kampung Nelayan Kuala Tungkal ditujukan kepada istri dari nelayan Gillnet. Dengan memberikan 5 kali pelatihan menjurai jaring dan pemberian materi bagian-bagian badan Gillnet. Program Pengabdian Mahasiswa Kepada Masyarakat (P2M2) telah memberikan kesempatan bagi tim kami agar dapat berinteraksi dan mengabdikan dengan masyarakat di Kampung Nelayan Kuala Tungkal yang sangat bermakna bagi kami.

UCAPAN TERIMA KASIH

Tulisan ini merupakan bagian dari program pengabdian kepada masyarakat, dan kami mengucapkan terima kasih kepada Bapak Hariski selaku Dosen Pembimbing dalam kegiatan ini, Bapak Fajar selaku narasumber dari Dinas Perikanan, Bapak Haris selaku Mitra.

Mengenai Program Pengabdian Mahasiswa Kepada Masyarakat yang di buat oleh pemerintah dan Universitas Jambi, Penulis mengucapkan terima kasih yang sebesar-besarnya. Dari program inilah penulis dapat belajar dan mengetahui mekanisme pembelajaran program Kampus Merdeka melalui keaktifan dan keikutsertaan Mahasiswa Universitas Jambi dalam penyaluran ilmu serta bakat untuk para masyarakat.

REFERENSI

- Badan Pusat Statistik Tanjung Jabung Barat. 2015. Luas Wilayah Kabupaten Tanjung Jabung Barat. Badan Pusat Statistik Provinsi Jambi. Jambi.
- Lisna, L., Amelia, J. M., Nelwida, N., & Andriani, M. 2018. Tingkat Keramah Lingkungan Alat Tangkap Gill Net Di Kecamatan Nipah Panjang, Jambi. *Jurnal Teknologi Perikanan dan Kelautan*, 9(1), 83-96.
- Tawari, R.H.S. 2013. Efisiensi Jaring Insang Permukaan Terhadap Hasil Tangkapan Ikan Layang (*Decapterus macarellus*) Di Teluk Kayeli. *Jurnal "Amanisa" PSP FPIK Unpatti-Ambon*. Vol. 2 (2) : 32– 39.
- Taufiqqurahman . Syofyan, I. , Yulika, E S. 2017. Design And Construction Of Gillnet In The Village Nipah Panjang 2 Subdistrict Of Nipah Panjang Tanjung Jabung Timur Regency Province Of Jambi.